



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 13 September 2020/25 Muharram 1442

Brosur No. : 2020/2060/IF

## Hidup sesudah mati (07)

**Hari Qiyamat (Lanjutan).**

Hanya Allah yang mengetahui kapan terjadinya qiyamat. Nabi SAW hanya diberitahu tentang tanda-tanda akan datangnya hari qiyamat. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: سَلُونِي. فَهَابُوهُ أَنْ يَسْأَلُوهُ. فَجَاءَ رَجُلٌ فَجَلَسَ عِنْدَ رُكْبَتَيْهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَتُقِيمِ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ. قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكِتَابِهِ، وَلِقَائِهِ، وَرُسُلِهِ، وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ كُلِّهِ. قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: أَنْ تَخْشَى اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ،

وَسَاحِدْتِكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا. إِذَا رَأَيْتَ الْمَرْأَةَ تَلِدُ رَبَّهَا فَذَاكَ مِنْ  
 أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا رَأَيْتَ الْحُقَاةَ الْعُرَاةَ الصَّمَّ الْبُكْمَ مُلُوكَ الْأَرْضِ فَذَاكَ  
 مِنْ أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا رَأَيْتَ رِعَاءَ الْبَهْمِ يَتَطَاوُلُونَ فِي الْبُنْيَانِ فَذَاكَ  
 مِنْ أَشْرَاطِهَا، فِي حَمْسٍ مِنَ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ. ثُمَّ قَرَأَ إِنَّ  
 اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ، وَيُنزِلُ الْغَيْثَ، وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ،  
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا، وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ  
 أَرْضٍ تَمُوتُ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (لقمان: ٣٤) قَالَ: ثُمَّ قَامَ  
 الرَّجُلُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: رُدُّوهُ عَلَيَّ. فَالْتَمِسَ فَلَمْ يَجِدُوهُ.  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: هَذَا جِبْرِيلُ أَرَادَ أَنْ تَعَلَّمُوا إِذْ لَمْ تَسْأَلُوا.

مسلم ١ : ٤٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Bertanyalah kalian kepadaku !”. Para shahabat enggan bertanya. Lalu datang seorang laki-laki, dia duduk pada kedua lututnya dan bertanya, “Ya Rasulullah, apakah Islam itu ?”. Rasulullah SAW menjawab, “Islam ialah engkau tidak menyekutukan sesuatu apapun kepada Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan berpuasa Ramadhan”. Orang itu berkata, “Engkau benar”. Orang itu bertanya lagi, “Ya Rasulullah, apakah iman itu ?”. Rasulullah SAW menjawab, “Iman ialah engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-Nya, tentang bertemu dengan-Nya, para utusan-Nya dan beriman pada hari berbangkit, serta beriman kepada taqdir seluruhnya”. Orang itu berkata, “Engkau benar”. Orang itu bertanya lagi, “Ya Rasulullah, apakah ihsan itu ?”. Rasulullah SAW bersabda, “Ihsan ialah engkau takut kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Jika engkau tidak bisa melihat-Nya, maka ketahuilah bahwa Dia selalu

melihatmu”. Orang itu berkata, “Engkau benar”. Orang itu bertanya lagi, “Ya Rasulullah, kapanakah hari qiyamat terjadi?”. Rasulullah SAW bersabda, “Orang yang ditanya tentang masalah itu tidak lebih mengetahui daripada orang yang bertanya. Tetapi akan kuberitahukan kepadamu tanda-tandanya. Apabila kamu melihat ada budak perempuan melahirkan majikannya, maka itu merupakan sebagian dari tanda-tandanya. Apabila kamu melihat orang-orang yang semula tidak bersandal, telanjang, tuli dan bisu (miskin dan bodoh) menjadi para penguasa di bumi, itulah diantara tanda-tandanya. Apabila kamu melihat orang-orang (yang dahulunya) penggembala kambing, saling bermewah-mewah dan bermegah-megah dalam bangunan, maka itulah diantara tanda-tandanya. Ada lima perkara ghaib tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah”. Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat, (yang artinya) **“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari qiyamat, dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”** [QS. Luqmaan : 34]. Kemudian orang itu bangkit (pergi). Lalu Rasulullah SAW bersabda, “Panggillah dia kembali!”. Orang itu dicari-cari, tetapi para shahabat tidak dapat menemukannya. Lalu Rasulullah SAW bersabda, “Itu tadi adalah Jibril, dia ingin agar kalian belajar, karena kalian tidak mau bertanya”. [HR. Muslim juz 1, hal. 40, no. 7]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكِتَابِهِ، وَلِقَائِهِ، وَرُسُلِهِ، وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الْآخِرِ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ، وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ

اللَّهُ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنَّكَ إِنْ لَا تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،  
 مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، وَلَكِنْ  
 سَأَحَدْتُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا، إِذَا وَلَدَتِ الْأُمَّةُ رَبَّهَا، فَذَاكَ مِنْ  
 أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا كَانَتِ الْعُرَاةُ الْحُفَاةُ رُءُوسَ النَّاسِ، فَذَاكَ مِنْ  
 أَشْرَاطِهَا، وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاءُ الْبَهْمِ فِي الْبُنْيَانِ، فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا.  
 فِي خَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ، ثُمَّ تَلَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ  
 السَّاعَةِ، وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ، وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ، وَمَا تَدْرِي  
 نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا، وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ،  
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (لقمان: ٣٤). قَالَ: ثُمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ. فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا عَلَيَّ الرَّجُلَ. فَأَخَذُوا لِيَرُدُّوهُ فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا.  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا جِبْرِيْلُ، جَاءَ لِيُعَلِّمَ النَّاسَ دِينَهُمْ.

مسلم ١ : ٣٩

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW berada di  
 tengah-tengah para shahabatnya, lalu ada seorang laki-laki datang seraya  
 bertanya, "Ya Rasulullah, apakah iman itu?". Beliau menjawab, "Iman ialah  
 kamu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-Nya, beriman kepada  
 pertemuan dengan-Nya, beriman kepada para Rasul-Nya, dan kamu beriman  
 kepada hari berbangkit di akhirat". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Ya  
 Rasulullah, apakah Islam itu?". Beliau menjawab, "Islam ialah kamu

menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat wajib, membayar zakat yang difardlukan, dan berpuasa Ramadhan". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Ya Rasulullah, apakah ihsan itu?". Beliau menjawab, "Ihsan ialah kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, sungguh jika kamu tidak bisa melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu" Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Ya Rasulullah, kapankah hari qiyamat itu?". Beliau menjawab, "Orang yang ditanya tentangnya tidak lebih mengetahui daripada orang yang bertanya. Tetapi akan aku ceritakan kepadamu tentang tanda-tandanya. Yaitu apabila budak perempuan melahirkan tuannya, itulah diantara tanda-tandanya. Apabila orang yang dahulunya telanjang, tanpa alas kaki menjadi para pemimpin, itulah diantara tanda-tandanya. Apabila para penggembala kambing saling berlomba bermegah-megah dalam (mendirikan) bangunan, itulah diantara tanda-tandanya. Dalam lima hal, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah". Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat (yang artinya), **"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Qiyamat, dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.** (QS. Luqman: 34). Kemudian orang laki-laki tersebut berpaling pergi. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Suruhlah orang laki-laki itu kembali!". Maka para shahabat mencarinya, namun mereka tidak melihat sesuatu pun. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Itu tadi adalah Jibril, dia datang untuk mengajar manusia tentang agama mereka". [HR. Muslim juz 1, hal. 39, no. 5]

عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ قَالَ: كَانَ أَوَّلَ مَنْ قَالَ فِي الْقَدْرِ بِالْبَصْرَةِ  
 مَعْبُدُ الْجَهَنِّيُّ. فَاَنْطَلَقْتُ اَنَا وَحُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَمِيرِيُّ  
 حَاجِّينِ اَوْ مُعْتَمِرَيْنِ. فَقُلْنَا: لَوْ لَقِينَا اَحَدًا مِنْ اَصْحَابِ رَسُولِ  
 اللَّهِ ﷺ فَسَأَلْنَاهُ عَمَّا يَقُولُ هُوَ لَاءِ فِي الْقَدْرِ. فَوَفَّقَ لَنَا عَبْدُ اللَّهِ  
 بْنُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ دَاخِلًا الْمَسْجِدَ، فَاسْتَفْتَاهُ اَنَا وَصَاحِبِي

أَحَدَنَا عَنْ يَمِينِهِ وَالْآخَرُ عَنْ شِمَالِهِ. فَظَنَنْتُ أَنَّ صَاحِبِي سَيَكِلُ  
الْكَلَامَ إِلَيَّ، فَقُلْتُ: أبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّهُ قَدْ ظَهَرَ قَبْلَنَا نَاسٌ  
يَقْرءُونَ الْقُرْآنَ وَيَتَقَفَّرُونَ الْعِلْمَ، وَذَكَرَ مِنْ شَأْنِهِمْ، وَأَنَّهَمْ يَزْعُمُونَ  
أَنْ لَا قَدَرَ، وَأَنَّ الْأَمْرَ أُنْفٌ. قَالَ: فَإِذَا لَقَيْتَ أَوْلِيكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنِّي  
بَرِيءٌ مِنْهُمْ وَأَنَّهَمْ بُرَاءٌ مِنِّي. وَالَّذِي يَخْلِفُ بِهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ،  
لَوْ أَنَّ لِأَحَدِهِمْ مِثْلَ أَحَدٍ ذَهَبًا فَأَنْفَقَهُ مَا قَبِلَ اللَّهُ مِنْهُ حَتَّى يُؤْمِنَ  
بِالْقَدْرِ. ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ  
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدٌ بَيَاضِ  
الثِّيَابِ، شَدِيدٌ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ  
مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَاسْتَدْرَكَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ،  
وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ، وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ.  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ  
رَمَضَانَ، وَتُحْجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ: صَدَقْتَ.

قَالَ: فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ.  
 قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ،  
 وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ  
 الْإِحْسَانِ. قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ  
 يَرَاكَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ. قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ  
 مِنَ السَّائِلِ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا. قَالَ: أَنْ تَلِدَ الْأَمَةُ  
 رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْخُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّيْءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي  
 الْبُنْيَانِ. قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ. فَلَبِثْتُ مَلِيًّا. ثُمَّ قَالَ لِي: يَا عُمَرُ،  
 أَتَدْرِي مِنَ السَّائِلِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ  
 أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. مسلم ١ : ٣٦

Dari Yahya bin Ya'mar dia berkata, "Orang yang pertama kali tidak percaya takdir di Bashrah adalah Ma'bad Al-Juhaniy. Kemudian ketika aku dan Humaid bin Abdurrahman Al-Himyari pergi hajji atau 'umrah, kami berkata, "Seandainya kami bertemu dengan salah seorang shahabat Rasulullah SAW, maka kami akan bertanya kepadanya tentang sesuatu yang mereka katakan berkaitan dengan takdir". Lalu 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab diberi taufiq (oleh Allah) untuk kami ketika dia masuk masjid. Lalu aku dan temanku mendekatinya. Salah seorang dari kami di sebelah kanannya dan yang lain di sebelah kirinya. Aku mengira bahwa temanku akan mewakilkan pembicaraan kepadaku, maka aku berkata, "Wahai Abu 'Abdur Rahman, sesungguhnya di daerah kami ada orang-orang yang membaca Al-Qur'an dan mencari ilmu, (Yahya bin Ya'mar menceritakan keadaan mereka), tetapi mereka menganggap bahwa takdir itu tidak ada, dan yang terjadi adalah sesuatu yang

baru (tidak didahului oleh taqdir dan ilmu Allah)". Maka 'Abdullah bin 'Umar menjawab, "Apabila kamu bertemu dengan orang-orang itu, beritahukanlah kepada mereka bahwa aku berlepas diri dari mereka, dan bahwa mereka berlepas diri dariku. Dan demi Tuhan yang Abdullah bin 'Umar bersumpah dengan-Nya, seandainya salah seorang dari mereka menafqahkan emas sebesar gunung Uhud, niscaya sedeqahnya itu tidak akan diterima oleh Allah sehingga ia beriman kepada taqdir". Kemudian Ibnu 'Umar berkata : Telah menceritakan kepadaku ayahku, yaitu 'Umar bin Khaththab, ia berkata, "Dahulu pada suatu hari ketika kami berada di sisi Rasulullah SAW, tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang memakai baju sangat putih, rambutnya sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan, dan tidak ada seorang pun diantara kami yang mengenalnya, ia datang kepada Nabi SAW lalu menyandarkan dua lututnya pada dua lutut Nabi SAW, dan meletakkan kedua tapak tangannya pada kedua paha Nabi SAW, orang laki-laki itu berkata, "Ya Muhammad, beritahukanlah kepadaku tentang Islam ?". Rasulullah SAW menjawab, "Islam ialah kamu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, dan berhaji ke Baitullah jika kamu mampu melaksanakannya". Orang laki-laki itu berkata, "Kamu benar". ('Umar bin Khaththab) berkata, "Maka kami heran terhadapnya, dia menanyakannya dan membenarkannya". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang iman ?". Beliau menjawab, "Iman ialah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, beriman kepada hari akhir, dan taqdir baik dan buruk". Orang laki-laki itu berkata, "Kamu benar". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang ihsan ?". Beliau menjawab, "Ihsan ialah kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku kapan terjadinya hari qiyamat ?". Beliau menjawab, "Orang yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada orang yang bertanya". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang tanda-tandanya ?". Beliau menjawab, "Apabila budak perempuan melahirkan tuannya, (itu diantara tanda-tandanya). Dan kamu melihat orang yang dahulunya tidak beralas kaki, telanjang, miskin, penggembala kambing, mereka bermegah-megah dalam mendirikan bangunan, (itu diantara tanda-tandanya)". Kemudian orang laki-laki itu pergi. Maka aku tetap saja heran. Kemudian Rasulullah SAW bertanya kepadaku, "Hai 'Umar, tahukah kamu siapa orang yang bertanya tadi ?". Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui". Beliau bersabda, "Dia adalah Jibril, dia datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian". [HR. Muslim juz 1, hal. 36, no. 1]

Bersambung .....